

ABSTRACT

WAFI RIYADDOTUL HUDA. A.1310270. Analysis of The Efficiency of Leaf Vegetable Order In The Market of Bogor City, West Java Province. Under the guidance of Himmatul Miftah and Arti Yoesdiarti.

Vegetables can be either plants or parts of plants consumed fresh or cooked as part of the food menu arrangement. Types of vegetables are very diverse there are tubers, fruits, flowers or leaves. Leaf vegetables are the most consumed type. 97.29% of Indonesians consume vegetables, the type of vegetables consumed by Indonesians are leaf vegetables such as kale, chicory and caisim. The purpose of this study is to analyze the efficiency of the sales channel and marketing functions performed by each marketing actor in the Bogor Traditional Market using margins of trading, farmer share, profit ratio and R/C costs. This research was conducted on the actors of the tataniaga channel in the Traditional Market of Bogor City. The number of respondents in the study as many as 15 respondents farmers and 42 respondents traders from both markets. Data analysis uses purposive methods for merchant lapak and snowball sampling from retailers to farmers. As for the results of this study there are four channels of leaf vegetable trading in the Traditional Market Bogor City with the level of efficiency of the three vegetables that are considered the most efficient is channel IV in kale vegetables, channel II on chicory and channel IV in caisim with each has a margin yield of Rp 3 500, 800, 700 and farmer's share highest 82.93 %, 81.40% and 59.52%. Thus, it is necessary to do more analysis related to the development of vegetable commodities kale, chicory and caisim in the Traditional Market related to marketing activities.

Keywords: *Channel Tataniaga, Margin and Function Tataniaga, Farmer's Share, Traditional Market.*



ABSTRAK

WAFI RIYADDOTUL HUDA. A.1310270. Analisis Efisiensi Tataniaga Sayuran Daun di Pasar Tradisional Kota Bogor. Di bawah bimbingan oleh Himmatul Miftah dan Arti Yoesdiarti

Sayuran dapat berupa tanaman atau bagian tanaman yang dikonsumsi segar maupun matang sebagai bagian dari susunan menu makanan. Jenis sayuran sangat beragam ada yang berupa umbi, buah, bunga atau daun. Sayuran daun merupakan jenis yang paling banyak dikonsumsi. 97,29 % penduduk Indonesia mengkonsumsi sayuran, jenis sayuran yang dikonsumsi penduduk Indonesia adalah sayuran daun seperti kangkung, sawi putih dan caisim. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efisiensi saluran tataniaga dan fungsi pemasaran yang dilakukan oleh setiap pelaku pemasaran di Pasar Tradisional Kota Bogor dengan menggunakan margin tataniaga, *farmer share*, rasio keuntungan dan biaya R/C. penelitian ini dilakukan pada pelaku saluran tataniaga yang ada di Pasar Tradisional Kota Bogor. jumlah responden dalam penelitian sebanyak 15 responden petani dan 42 responden pedagang dari kedua pasar. Analisis data menggunakan metode *purposive* untuk pedagang lapak dan *snowball sampling* dari pedagang pengecer sampai petani. Adapun hasil penelitian ini terdapat empat saluran tataniaga sayuran daun di Pasar Tradisional Kota Bogor dengan tingkat efisiensi tataniaga dari ketiga sayuran yang dinilai paling efisien adalah saluran IV pada sayuran kangkung, saluran II pada sawi putih dan saluran IV pada caisim dengan masing masing memiliki hasil margin sebesar Rp 3.500, 800, 700 dan *farmer's share* tertinggi 82,93 %, 81,40 % dan 59,52 %. Dengan demikian perlu dilakukan lagi analisis terkait strategi pengembangan komoditas sayuran kangkung, sawi putih dan caisim di Pasar Tradisional terkait kegiatan pemasaran.

Kata kunci : *Saluran Tataniaga, Margin dan Fungsi Tataniaga, Farmer's Share, Pasar Tradisional.*

